

## **KUESIONER**

Petunjuk pengisian:

Jawablah pertanyaa-pertanyaan dibawah ini pada tempat yang telah disediakan untuk setiap pertanyaan berdasarkan data yang anda miliki. Nama tidak perlu anda jawab jika anda keberatan.

### **A. Pertanyaan Umum**

**Nama Responden** :

**Jabatan** :

**Lama Kerja** :

**Departemen** :

**B. Pertanyaan Khusus:**

**“Mengenai Sistem Perhitungan Harga Pokok Produk”**

**Pertanyaan Tertutup**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan menandai (X) pada kolom yang telah disediakan.

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>YA</b>	<b>TIDAK</b>	<b>KETERANGAN</b>
1.	Apakah perhitungan biaya produksi dilakukan secara khusus oleh bagian cost accounting?			
2.	Apakah bagian akuntansi melakukan perhitungan harga pokok produksi?			
3.	Apakah bagian lain, dalam hal ini bagian produksi juga ikut terlibat dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi?			
4.	Apakah biaya produksi yang terjadi dapat diidentifikasi dan diklasifikasikan, sebagai berikut: a. Biaya Bahan Baku b. Biaya tenaga kerja langsung c. Biaya overhead			
5.	Apakah terdapat catatan-catatan akuntansi atau rekening untuk mencatat biaya produksi, sebagai berikut: a. Biaya Bahan Baku b. Biaya tenaga kerja langsung c. Biaya overhead			

6.	Apakah bagian produksi melaporkan secara periodik biaya produksi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Biaya Bahan Baku</li> <li>b. Biaya tenaga kerja langsung</li> <li>c. Biaya overhead</li> </ul>			
7.	Apakah biaya produksi dibebankan berdasarkan tarif yang telah ditentukan dimuka?			
8.	Apakah penetapan standar biaya produksi dilakukan oleh bagian akuntansi?			
9.	Apakah biaya overhead dibebankan berdasarkan tarif dimuka?			
10.	Apakah penetapan standar biaya overhead dilakukan oleh bagian akuntansi?			
11.	Apakah bagian produksi juga terlibat dalam penetapan standar biaya overhead?			
12.	Apakah penetapan standar biaya produksi dan khususnya biaya overhead ditentukan melalui penelitian terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelaksanaan dimasa yang lalu,</li> <li>b. Dan mempertimbangkan keadaan masa yang akan datang.</li> </ul>			
13.	Apakah dalam menentukan standar biaya produksi dilakukan untuk			

	periode tertentu?			
14.	Apakah perusahaan juga melakukan revisi terhadap standar biaya yang telah ditetapkan apabila terjadi perubahan-perubahan yang mempengaruhinya?			
15.	Apakah biaya standar tersebut dapat memungkinkan biaya akuntansi menjadi lebih ekonomis?			
16.	Apakah dari biaya standar dapat diketahui informasi penyimpangan biaya yang terjadi?			
17.	Apakah melalui penetapan biaya standar dapat diketahui adanya biaya-biaya yang semestinya tidak terjadi atau menyimpang dari rencana yang ditetapkan semula?			
18.	Apakah perusahaan telah menyusun anggaran biaya overhead untuk periode tertentu?			
19.	Apakah ada konsisten waktu dalam menyusun anggaran biaya overhead pabrik?			
20.	Apakah anggaran biaya overhead yang disusun untuk perusahaan berdasarkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rata-rata pengeluaran dimasa lalu.</li> <li>b. Perkiraan biaya yang terjadi dimasa lalu.</li> </ul>			

	c. Rata-rata pengeluaran bunga pada waktu serta mempertimbangkan kondisi dimasa yang akan datang.			
21.	Apakah telah menentukan dasar pembebanan biaya overhead dimuka?			
22.	Apakah setiap biaya overhead yang ada dalam perusahaan dapat diidentifikasi sebagai biaya variabel dan biaya tetap?			
23.	Apakah pemisahan biaya variabel dan biaya tetap sudah dilakukan dengan benar?			
24.	Apakah dasar pembebanan yang digunakan sebagai dasar untuk menyusun anggaran biaya overhead adalah: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Taksiran jumlah unit produksi</li> <li>b. Taksiran biaya bahan baku yang digunakan</li> <li>c. Taksiran biaya tenaga kerja langsung</li> <li>d. Taksiran jumlah jam mesin</li> <li>e. Lain-lain</li> </ul>			
25.	Apakah biaya overhead dibebankan berdasarkan tarif jam kerja yang ditentukan dimuka?			
26.	Apakah ada laporan secara periodik mengenai realisasi biaya-biaya overhead?			

27.	Apakah perusahaan telah melakukan perbandingan antara anggaran biaya overhead dengan realisasinya?			
28.	Apakah perusahaan telah melakukan analisis biaya overhead lebih lanjut?			
29.	Apakah bila terjadi selisih antara anggaran dan realisasi biaya overhead dapat diidentifikasi penyebabnya?			
30.	Apakah setiap selisih yang terjadi dilaporkan kepada bagian yang berkepentingan?			

### **Pertanyaan Terbuka**

Jawablah pertanyaan dibawah ini pada tempat yang telah disediakan.

1. Unsur-unsur apa saja yang dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi?
  - a.
  - b.
  - c.
  - d.
2. Aktivitas apa saja yang dilakukan dalam proses produksi?
  - a.
  - b.
  - c.
3. Unsur apa saja yang termasuk ke dalam biaya overhead?
4. kapan periode perhitungan harga pokok produksi?
5. Bagaimana cara (rumus) perhitungan harga pokok produksi dilakukan?
6. Berapa hasil perhitungan harga pokok produk tahun 200X?

7. Berapa biaya bahan baku per unit untuk masing-masing produk?
  
8. Berapa biaya tenaga kerja langsung per unit untuk masing-masing produk?
  
9. Berapa biaya overhead per unit untuk masing-masing produk?
  
10. Bagaimana perhitungan (rumus) biaya overhead untuk masing-masing produk?
  
11. Apakah driver atau pemicu biaya yang digunakan dalam penghitungan biaya overhead dan berapakah jumlahnya untuk masing-masing produk?